

ABSTRAK

Moh. Anshori, Oktober 2020, *Implementasi Komunikasi Interpersonal Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Guru di MA Sumber Bungur Pakong*, Skripsi, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah, IAIN Madura. Pembimbing Moh. Hafid Effendy, MPd.

Kata Kunci: *Komunikasi Interpersonal, Kepala Sekolah, Motivasi Kerja*

Komunikasi interpersonal merupakan suatu komunikasi yang terlibat langsung dengan dua orang atau lebih. Kepala sekolah merupakan pemimpin, pengatur, pengelola dalam lembaga pendidikan khususnya di sekolah. Sedangkan motivasi kerja merupakan suatu rangsangan atau dorongan kerja kepada seseorang agar lebih meningkatkan kinerjanya.

Berdasarkan hal tersebut, ada tiga pokok permasalahan yang akan menjadi kajian dalam penelitian ini, yaitu: *Pertama*, bagaimana bentuk implementasi komunikasi interpersonal kepala sekolah dalam meningkatkan motivasi kerja guru di MA Sumber Bungur Pakong. *Kedua*, bagaimana hasil implementasi komunikasi interpersonal kepala sekolah dalam meningkatkan motivasi kerja guru di MA Sumber Bungur Pakong. *Ketiga*, apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat yang dialami sekolah dalam implementasi komunikasi interpersonal kepala sekolah dalam meningkatkan motivasi kerja guru di MA Sumber Bungur Pakong.

Peneliti dalam melakukan penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Sumber data yang diperoleh oleh peneliti berupa wawancara (semi terstruktur) kepada pihak yang bersangkutan, observasi (partisipan) dan dokumentasi, dengan informan kepala sekolah, dan guru. Sedangkan untuk pengecekan keabsahan data melalui keikutsertaan peneliti, triangulasi dengan ketekunan peneliti/pengamatan.

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa: *Pertama*, bentuk implementasi komunikasi interpersonal kepala sekolah dalam meningkatkan motivasi kerja guru di MA Sumber Bungur Pakong adalah memberikan kebijakan, arahan-arahan seperti persiapan kelengkapan perangkat pembelajaran dan teguran untuk disiplin kerja kepada para guru untuk lebih meningkatkan kinerjanya dalam kelancaran proses belajar mengajar. *Kedua*, hasil implementasi komunikasi interpersonal kepala sekolah dalam meningkatkan motivasi kerja guru di MA Sumber Bungur Pakong berdampak baik terhadap kemajuan atau mutu sekolah dengan adanya teguran atau pemberian saran dari kepala sekolah dapat lebih meningkatkan disiplin kerja guru dalam kesiapan proses belajar mengajar seperti menyiapkan bahan atau perangkat untuk mengajar. *Ketiga*, faktor pendukung dan faktor penghambat yang dialami sekolah dalam implementasi komunikasi interpersonal kepala sekolah dalam meningkatkan motivasi kerja guru di MA Sumber Bungur Pakong kepala sekolah tegas dan disiplin dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya serta mau mempererat hubungan dengan personel sekolah. Kelemahannya kepala sekolah merasa kurang pantas untuk menegur guru-guru senior, sehingga kepala sekolah harus menerapkan sikap *Efikasi Diri* sebagai wujud bahwa dirinya adalah kepala sekolah, sikap merasa sungkan harus dirubah dan tetap profesional.